



**MODEL PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19 DI MA AL HIDAYAH
DONOWARIH KARANGPLOSO MALANG**

TESIS

**OLEH:
ACHMAD MARZUKI
NPM 21902011013**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Marzuki, Achmad. 2021. *Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di Era New Normal Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., dan Dr. Mohammad Afifullah, M.Pd.

Kata kunci: bentuk pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran.

Dengan adanya musibah pandemi Covid-19, pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka harus dilaksanakan secara daring. perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), maka pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia semua dilaksanakan secara daring.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di *era new normal Covid-19*. 2) Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di *era new normal Covid-19*. 3) Mendeskripsikan dan menganalisis model pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di *era new normal Covid-19*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari metode tersebut kemudian peneliti menganalisis data yang ada melalui tiga komponen yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *era new normal Covid-19* yang dilaksanakan di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang dilaksanakan secara *Hybrid Learning* dengan format pembelajaran *Synchronous virtual collaboration*. Dimana siswa yang bermukim di pondok pesantren mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan siswa yang bermukim di rumah mengikuti pembelajaran secara daring. 2) Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di *Era New Normal Covid-19* di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah sebagai berikut: a) Strategi pembelajaran Ekspositori b) Strategi pembelajaran Inkuiri c) Strategi Pembelajaran Kontekstual d) Strategi Pembelajaran Partisipatif. 3) Model pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di Era New Normal Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah menggunakan model pembelajaran Pemrosesan Informasi dengan *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah. Bentuk pembelajaran secara *Hybrid Learning* dengan format pembelajaran *Synchronous virtual collaboration*. Pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*) dan metode yang dilakukan adalah menggunakan metode ceramah



serta teknik yang digunakan adalah guru menjelaskan di depan kelas dengan menggunakan media *powerpoint*.



ABSTRACT

Marzuki, Ahmad. 2021. Islamic Religious Education Teacher Learning Model in the New Normal Covid-19 Era at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd., and Dr. Mohammad Afifullah, M.Pd.

Keywords: forms of learning, learning strategies, learning models.

With the Covid-19 pandemic, learning that was originally carried out face-to-face must be carried out online. Regarding online learning and working from home in the context of preventing the spread of Corona Virus Disease (Covid-19), all learning carried out in Indonesia is carried out online.

The objectives of this research are: 1) To describe and analyze the form of Islamic Religious Education learning at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang in the new normal era of Covid-19. 2) Describe and analyze the learning strategies of Islamic Religious Education Teachers at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang in the new normal era of Covid-19. 3) Describe and analyze the learning model of Islamic Religious Education Teachers at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang in the new normal era of Covid-19.

This study uses a qualitative approach. There are three data collection methods used in this study, namely: observation, interviews and documentation. From this method, the researcher analyzed the existing data through three components, namely: data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) The form of Islamic Religious Education learning in the new normal era of Covid-19 which was carried out at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang was carried out in Hybrid Learning with a Synchronous virtual collaboration learning format. Where students who live in Islamic boarding schools take part in face-to-face learning and students who live at home participate in online learning. 2) The strategies used by Islamic Religious Education teachers in the Covid-19 New Normal Era at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang are as follows: a) Expository learning strategy b) Inquiry learning strategy c) Contextual Learning Strategy d) Participatory Learning Strategy. 3) The learning model of Islamic Religious Education teachers in the Covid-19 New Normal Era at MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang is to use the Information Processing learning model with Problem Based Learning (PBL). The form of learning is Hybrid Learning with a Synchronous virtual collaboration learning format. The approach used by the teacher is a student-centered approach and the method used is the lecture method and the technique used is the teacher explains in front of the class using powerpoint media.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini pendidikan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia ini hanya diperoleh dari proses pendidikan. Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, melainkan menuntut adanya pemahaman peserta didik. Pemahaman yang dimaksud bukanlah dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi penekanan konsep mencari untuk menemukan suatu masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktik pembelajaran yang demikian belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dari apa yang diharapkan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia bisa berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia yang handal dan terampil di bidangnya.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar-mengajar, dimana pengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan sedang belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut. Belajar adalah aktivitas manusia yang terus-menerus

akan dilakukan manusia tersebut masih hidup. Hal ini menunjukkan bahwa belajar tidak dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia.

Proses belajar mengajar yang berkembang saat ini pada umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut. Prestasi belajar siswa sedikit banyak ditentukan oleh peran guru bagaimana cara menyampaikan pelajaran kepada peserta didiknya. Apabila guru menyampaikan pelajaran dengan cara menyenangkan dan diterima dengan baik oleh peserta didik maka prestasi siswa akan meningkat, namun sebaliknya apabila guru menyampaikan pelajaran dengan cara yang kurang menyenangkan dan tidak diterima dengan baik oleh peserta didik maka prestasi akan menurun. Untuk bisa mencapai penyampaian pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik. Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika guru menerapkan model pembelajaran yang baik dan menyenangkan hasil pembelajarannya pun akan sesuai dengan yang diharapkan.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan di rumahpun kegiatan pembelajaran dapat berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka.

Dengan adanya musibah pandemi Covid-19 yang terjadi di Wuhan pada Desember 2019 dan menyebar ke seluruh penjuru dunia khususnya di Indonesia. Berdasarkan berita yang dimuat oleh Kompas.com pada bulan maret 2020 baru ditemukan pasien terkonfirmasi Covid-19 di Jakarta. Oleh karena itu pemerintah Indonesia langsung menetapkan staus darurat Covid-19. Hal ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan karena pembelajaran yang semula dilaksanakan dengan tatap muka harus dilaksanakan secara daring. Melalui surat edaran MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN dengan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang tertanggal 17 Maret 2020 perihal pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), maka pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia semua dilaksanakan secara daring termasuk pembelajaran yang dilaksanakan di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang.

Pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso pembelajaran dilaksanakan dengan daring dan luring. Dalam proses pembelajaran daring dan luring ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Dalam pembelajaran secara daring dan luring ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Jaringan internet yang lemah juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran secara daring. Dikarenakan pembelajaran secara daring ini akan

berjalan dengan lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil (Observasi, 7 Juli 2021).

Proses pembelajaran secara daring dan luring ini juga membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi dikarenakan antusias peserta didik kurang ketika mengikuti proses pembelajaran secara daring namun antusias siswa yang mengikuti pembelajaran secara luring sangat baik. Hal ini merupakan masalah baru bagi guru PAI di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang, karena harus melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring. Dalam pembelajaran daring dan luring ini guru dituntut untuk menggunakan model-model pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut tetap melaksanakan pengontrolan terhadap hasil pembelajaran di *era new normal pasca* Covid-19 (Observasi, 7 Juli 2021).

Proses pembelajaran daring dan luring yang dilaksanakan di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Siswa yang berada di pondok pesantren mengikuti pembelajaran secara luring, sedangkan siswa yang berada di rumah mengikuti pembelajaran secara daring. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar-mengajar, dimana pengajar seringkali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan sedang belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut (Observasi, 7 Juli 2021).

Siswa-siswi di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang ini sangat beragam. Ada yang berada di pondok pesantren dan ada yang dari luar

pondok pesantren. Peraturan di pondok pesantren santri tidak boleh membawa alat komunikasi sehingga ketika pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan terkendala oleh alat komunikasi, maka dari itu siswa yang berada di pondok pesantren harus mengikuti pembelajaran secara luring. Dari perbedaan inilah maka guru harus menyiapkan model pembelajaran yang sesuai agar dalam penyampaian materi bisa maksimal. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang, hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk mengisi daftar hadir *online* masih banyak siswa yang mengisi di luar waktu yang sudah ditentukan (Observasi, 7 Juli 2021).

Masalah lain yang dihadapi oleh guru PAI di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah ketidak konsistenan batas akhir masa *new normal* Covid-19 yang ditentukan oleh pemerintah, sehingga guru diharuskan mempersiapkan model-model pembelajaran yang baik khususnya bagi guru PAI di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang (Observasi, 7 Juli 2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Model Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di Era New Normal Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang*”, dengan harapan semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan guru PAI di manapun berada dalam menentukan model pembelajaran di era *new normal Covid-19* .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menarik fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19?
2. Bagaimana strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19?
3. Bagaimana model pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penulis memiliki tujuan sebagaimana berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis model pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang di era *new normal* Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini yang berjudul “Model Pembelajaran Guru PAI di Era *New Normal* Covid-19 di MA AL Hidayah Donowarih Karangploso Malang” mempunyai dua aspek kegunaan yaitu teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah referensi pustaka tentang model pembelajaran guru PAI di era *new normal* Covid-19.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Sebagai rujukan bagi guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di era *new normal* Covid-19 khususnya guru PAI di MA AL Hidayah Donowarih Karangploso Malang.
- b. Sebagai rujukan bagi guru PAI dalam pengembangan model-model pembelajaran PAI di era *new normal* Covid-19 khususnya guru PAI di MA AL Hidayah Donowarih Karangploso Malang.
- c. Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk memahami model pembelajran di era *new normal*.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran di dalam penelitian ini adalah gambaran secara utuh proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru PAI di MA AL Hidayah Donowarih Karangploso Malang selama era *new normal*

2. Guru PAI

Guru PAI yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih, Al Qur'an Hadis, SKI, Akidah Akhlak di MA AL Hidayah Donowarih Karangploso Malang kelas X IPA/IPS, XI IPA/IPS dan XII IPA/IPS.

3. *New Normal Covid-19*

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *New Normal Covid-19* adalah perubahan perilaku atau pola hidup baru yang harus dilakukan siswa dan guru agar tetap dapat menjalani aktivitas normal selama pandemi *Covid-19*.

Secara operasional yang dimaksud dengan *Model Pembelajaran Guru PAI* di era *new normal Covid-19* di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah gambaran secara utuh proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang yang dilaksanakan di era perubahan perilaku atau pola hidup baru yang harus dilakukan siswa dan guru agar tetap dapat menjalani aktivitas normal selama pandemi Covid-19.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai model pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di Era New Normal Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Era new Normal* Covid-19 yang dilaksanakan di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang dilaksanakan secara *Hybrid learning* dengan format pembelajaran *Synchronous virtual collaboration*. Dimana siswa yang bermukim di pondok pesantren mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan siswa yang bermukim di rumah mengikuti pembelajaran secara daring.
2. Strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di *Era New Normal* Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah sebagai berikut:
 - a. Strategi pembelajaran Ekspositori
 - b. Strategi pembelajaran Inkuiri
 - c. Strategi Pembelajaran Kontekstual
 - d. Strategi Pembelajaran Partisipatif

3. Model pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di *Era New Normal* Covid-19 di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang adalah menggunakan model pembelajaran pemrosesan informasi dengan *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah. Bentuk pembelajaran secara *Hybrid Learning* dengan format pembelajaran *Synchronous virtual collaboration*. Pendekatan yang digunakan oleh guru yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*) dan metode yang dilakukan adalah menggunakan metode ceramah serta teknik yang digunakan adalah guru menjelaskan di depan kelas dengan menggunakan media powerpoint.

B. Saran

Agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era New Normal di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang dapat berjalan lancar dan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang diharapkan mampu menggunakan bentuk pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang diharapkan mampu mempersiapkan strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk pembelajaran jarak jauh yang mana saat pembelajaran jarak jauh peserta sering mengalami kebosanan.

3. Untuk Madrasah sebaiknya memberikan fasilitas *zoom* yang berbayar kepada guru Pendidikan Agama Islam sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan waktu yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2005). *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). *Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Kependidikan, Volume 8, Nomor 2.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Raharjo, Muljo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, Emphy dan Hartono Zhuang. (2005). *e-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ezmir. (2012). *Analisis Data: Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Faisol Muhammad Aris. (2018). *Model Pembelajaran PAI di SD Alam Ar Ridho Tembalang Semarang*. Semarang: Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Wali Songo Semarang. Tesis tidak diterbitkan. (Online : eprint.walisongo.ac.id diakses 21 Januari 2021)
- Gagne. Robert M. (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). Jakarta: PAU Dirjen Dikti Depdikbud.
- Gunawan, Imam. (2003) *Metodologi penelitian kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hairiah, (2021). Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia. Kutai Timr. Jurnal JIDeR, Vol. 1, No. 1, Agustus 2021 ISSN:2807-5471 (online: www.journal.iel-education.org diakses 09 Oktober 2021)
- Hermawan, (2016) *Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Waria Al Fatah yogyakarta* . Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Wali Songo Semarang. Tesis tidak diterbitkan. (Online : eprint.digilib.uin-suka.ac.id diakses 21 Januari 2021)
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>. (Online diakses 14 Januari 2021)
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>. (Online diakses 14 Januari 2021)

- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Joyce, Bruce and Marsha Weil.(1986). *Models of Teaching*, Australia: Prentice-Hall.
- M. Romli, Asep Syamsul. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Margono, S.(2010). *Metodologi penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Moleong. Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuramdani, Muhamad ‘New Normal: Definisi, Panduan, Penerapan Saat Pandemi COVID-19’, <https://doktersehat.com/new-normal-pandemi-covid-19/>, diakses 14 Februari 2021.
- Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 02 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*,(Online:<https://jatim.kemenag.go.id/file/file/PMA/zipwn1395722871.pdf> diakses 21 Januari 2021)
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohinah, (2014). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural sebagai Upaya Penanaman Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta* : Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.XI,No.2 Desember 2014. (Online : <https://www.neliti.com/id/publications/118046/model-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-pai-berbasis-multikultural-sebagai-upa> diakses 21 januari 2021)
- Rusman., Kurniawan D, dan Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiyah, Khalimatus, (2015). *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Quantum Teaching di SMP Se-Kabupaten Jepara*. Jepara: Jurnal Tarbawi vol.12 No.I Januari – Juni 2015 ISSN:2088-3102 (Online : ejournal.unisnu.ac.id diakses 21 Januari 2021)
- Saefuddin, Aziz, Ika Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sipaami. (2013). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kabupaten Majene* . Makasar: Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin. Tesis tidak diterbitkan (Online : repositori.uin-alaudin.ac.id diakses 21 Januari 2021)

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab dkk. (2011). *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, Semarang: Robar Bersama.

Zulkarnain. (2008). *Transformasi nilai-nilai pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

